

ABSTRAK

M. Rian Darmawan. 105961111320. Analisis perbandingan pendapatan petani kopi robusta dan petani kopi arabika di Desa Balassuka Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa. Dibimbing Oleh Ardi Rumallang dan Muh. Ikmal Saleh.

Penelitian ini untuk bertujuan untuk menganalisis pendapatan dan kelayakan usahatani kopi arabika dan usahatani kopi robusta di Desa Balassuka Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa.

Metode pengambilan sampel dilakukan secara *purposive* atau secara sengaja dengan mengambil 20 orang petani kopi arabika dan 20 orang petani kopi robusta kemudian dilakukan analisis data menggunakan pendapatan, uji t dan R/C ratio untuk mengetahui perbandingan pendapatan dan kelayakan usahatani kopi arabika dan kopi robusta.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Rata-rata pendapatan petani kopi arabika sebesar Rp. 25.471.400 dengan rata-rata penerimaan sebesar Rp. 32.725.000 dan rata-rata biaya produksi sebesar Rp. 7.253.600. sedangkan rata-rata pendapatan petani kopi robusta sebesar Rp.14.244.508 dengan rata-rata penerimaan sebesar Rp. 19.250.000 dan rata-rata biaya produksi sebesar Rp. 5.005.492. (2) Kelayakan usahatani kopi arabika dan kopi robusta ditunjukkan oleh hasil analisis R/C ratio bahwa usahatani kopi arabika sebesar 4,51 sedangkan R/C ratio usahatani kopi robusta sebesar 3,84 sehingga kedua usahatani layak diusahakan. (3) Perbedaan pendapatan antara usahatani kopi arabika dan usahatani kopi robusta terlihat cukup signifikan. Hal ini dilihat dari t hitung 3,422 lebih besar dari t tabel 2,024.

Kata Kunci : *Pendapatan, Perbandingan, Kelayakan, Kopi Arabika, Kopi Robusta*

ABSTRACT

M. Rian Darmawan. 105961111320. *Comparative Analysis of Income of Robusta Coffee Farmers and Arabica Coffee Farmers in Balassuka Village, Tombolopao District, Gowa Regency. Supervised by Ardi Rumallang and Muh. Ikmal Saleh..*

This study aims to analyze the income and feasibility of arabica coffee farming and robusta coffee farming in Balassuka Village, Tombolopao District, Gowa Regency.

*The sampling method was carried out purposively or intentionally by taking 20 arabica coffee farmers and 20 robusta coffee farmers and then analyzing the data using income, *t* test and R / C ratio to determine the comparison of income and feasibility of arabica coffee and robusta coffee farming.*

*The results showed that: (1) The average income of arabica coffee farmers is Rp. 32.725.000 with an average revenue of Rp 25.471.400 and an average production cost of Rp. 7.253.600. while the average income of robusta coffee farmers is Rp. 14.244.508 with an average revenue of Rp. 19.250.000 and an average production cost of Rp. 5.005.492. (2) the feasibility of arabica coffee and robusta coffee farming is indicated by the results of the R / C ratio analysis that arabica coffee farming is 4,51 while the R / C ratio of robusta coffee farming is 3,84 so that both farms are feasible. (3) The difference in income between arabica coffee farming and robusta coffee farming is quite significant. This can be seen from *t* count 3.422 which is greater than *t* table 2.024.*

Keywords: Income, Comparison, Feasibility, Arabica Coffee, Robusta Coffee